

# Profil kadar vitamin D dan peran terapi suplementasi pada anak epilepsi = Vitamin D profile and supplementation therapy in epileptic children

Dina Siti Daliyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466875&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang : Pemakaian obat anti epilepsi jangka panjang dikaitkan dengan kekerapan terjadinya defisiensi vitamin D, Suplementasi vitamin D dapat meningkatkan kadar 25 OH D sehingga menurunkan angka morbiditasnya.

Tujuan : Mengetahui profil vitamin D pada anak epilepsi dan mengetahui efektivitas terapi suplementasi vitamin D.

Metode : Analisa before and after pada subjek epilepsi politerapi > 1 tahun dan menggunakan >2 obat, evaluasi pre- dan paska suplementasi vitamin D selama 3 bulan.

Hasil penelitian : Dari 51 subjek yang diteliti ditemukan 25(49%) subjek sufisien, 19(37,3%) pasien insufisien, dan 7(13,7%) subjek defisien. Faktor risiko yang memiliki kemaknaan statistik adalah usia pubertas dan prapubertas ( $p=0,004$ ), busana tertutup ( $p=0,002$ ), jenis epilepsi fokal ( $p=0,032$ ) dan frekuensi kejang ( $p=0,047$ ). Evaluasi pemberian suplementasi vitamin D selama 3 bulan memberikan peningkatan kadar 25 OH D yang bermakna secara statistic ( $p=0,001$ ).

Kesimpulan : Diperlukan pemantauan periodic kadar vitamin D pada anak epilepsi dan peranan terapi suplementasi dalam menurunkan angka morbiditasnya.

.....

Background : in epileptic children, a number of medications are used. Antiepileptic drugs are known to exert deleterious effect on vitamin D metabolism. Reports of vitamin D deficiency associated with anticonvulsant drugs in pediatric patients are conflicting.

Objective : To determine vitamin D status and risk factors in epileptic children and evaluate the effect of vitamin D supplementation.

Methods : A prospective pre and post intervention study was done in 51 epileptic children aged 5-18 years on polytherapy for at least one year in Ciptomangunkusumo Hospital and Bekasi Hospital, over a vitamin D supplementation period of 3 months from January 2017 to May 2017.

Results : Of the 51 patients studied, 25(49,0%) subjects had sufficient vitamin D levels (>20 ng/mL), 19(37,3%) subjects had insufficient vitamin D levels (12-20 ng/mL), and 7(13,7%) subjects had vitamin D deficiency (<12 ng/mL). It was seen that the risk of vitamin D deficiency increased, in the dress used (full-covered dress) ( $p=0,002$ ), pre-pubertal and pubertal age ( $p=0,004$ ), focal epilepsy ( $p=0,032$ ) and in seizure frequency ( $p=0,047$ ), which was statistically significant. The role of vitamin D supplementation showed beneficial effect in increasing vitamin D level, which was statistically significant ( $p=0,001$ ).

Conclusion : vitamin D supplementation in epileptic children effectively increases serum 25(OH)D.